

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2014, hlm. 64) mengemukakan bahwa Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Definisi Konsep

a. Variabel bebas

Menurut Sugiono (2014, 64) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *flash card*.

Menurut Hotimah (2010, hlm. 12) “*Flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi...”.

Langkah-langkah penggunaan fash card mengacu kepada langkah menjiplak, menghubungkan titik-titik, menyalin dan dikte.

Desain *flash card* atau dasar dari penetapan ukuran, warna tulisan, teknik penulisan, dan kontras yang akan digunakan dalam *flash card* dilihat dari hasil asesmen kemampuan MH dalam melihat tulisan. Hasilnya adalah MH dapat melihat tulisan jenis *Times New Roman* ukuran 44 point, bercetak tebal, berwarna hitam dan biru, dapat melihat tulisan yang berlatarbelakang warna putih. Selain itu, peserta didik dapat melihat gambar berukuran 4 X 4 cm. Untuk pencahayaannya, peserta didik harus dibantu dengan pemakaian lampu dari arah depan yaitu 7 watt apabila keadaan cerah dan dilakukan di asrama ataupun dikelas sementara apabila keadaan

mendung dan dilakukan di kelas maka lampu yang digunakan 10 watt. Untuk jarak, MH dalam melihat tulisan sekitar 5-10 cm. Sementara untuk penggunaan alat tulis (spidol), Penggunaan Spidol yang kecil digunakan ketika latihan menjiplak dan menghubungkan titik-titik, dan spidol yang besar digunakan ketika latihan menyalin dan dikte.

Berlandaskan hasil kemampuan MH dalam melihat tulisan maka desain media *Flash card* adalah jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 44 point tulisan berwarna biru, bercetak tebal, gambarnya berukuran 4 x 4 cm, terdapat garis tebal untuk mempermudah peserta didik menulis dan medianya akan terbuat dari kertas Concorde berwarna putih yang ditempelkan ke duplex, berbentuk kotak, berukuran 8 X 8 cm.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiono (2014, 64) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menulis huruf latin.

Menurut Tarigan (dalam Abdurahman, 2012 : 179) menulis adalah sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh Penelitinya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan Peneliti tersebut.

Huruf latin menurut KBBI adalah huruf menurut abjad latin, huruf yang biasa digunakan dalam tulisan tangan yang ditulis dalam tulisan tangan yang ditulis berangkai-rangkai. Huruf latin terdiri dari 26 huruf yaitu /a/, /b/, /c/, /d/, /e/, /f/, /g/, /h/, /I/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /o/, /p/, /q/, /r/, /s/, /t/, /u/, /v/, /w/, /x/, /y/, /z/.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabl bebas

Media *Flash card* yang digunakan adalah sebuah kartu yang memuat gambar dan tulisan (huruf atau kata). Gambar tersebut menunjukkan gambaran visual dari tulisan yang ada.

Desain media *flash card* dalam pembelajaran menulis huruf latin terdapat empat, rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Desain Pertama

Desain pertama terdiri dari satu kartu berisi gambar dan tulisan penuh di atas garis tebal. Desain pertama ini digunakan untuk latihan menyiplak. (Medianya terlampir)

2. Desain kedua

Desain kedua terdiri dari satu kartu berisi gambar dan tulisan dengan yang terputus-terputus di atas garis tebal. Desain kedua ini digunakan untuk latihan menghubungkan titik-titik. (Medianya terlampir)

3. Desain Ketiga

Desain ketiga terdiri dari dua kartu. Kartu yang pertama berisi gambar dan tulisan utuh di atas garis tebal. Sementara kartu yang kedua berisi gambar dan garis tebal. Desain ketiga ini digunakan untuk latihan menyalin. (Medianya terlampir)

4. Desain Keempat

Desain keempat terdiri dari satu kartu berisi gambar dan garis tebal. Desain keempat ini digunakan untuk latihan menuliskan huruf atau kata yang didiktekan oleh guru. (Medianya terlampir)

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *flash card* dalam satu kali pertemuannya terbagi menjadi dua yaitu; pertama, menulis huruf dan kedua menulis kata-kata yang berkaitan dengan huruf yang dipelajarinya, huruf-huruf tersebut akan dimuat dalam sebuah kata dengan posisi huruf ada yang terdapat di awal, tengah dan akhir. Sehingga dalam satu Desain akan terdapat 2 pola, pola pertama hanya berisi huruf dan pola kedua berisi sebuah kata

Langkah-langkah penggunaan *Flash card* dalam pembelajaran menulis huruf latin adalah sebagai berikut :

1. Mengamati gambar

2. Latihan Menulis

Latihan menulis terbagi menjadi empat bagian :

a) Latihan menjiplak

Latihan menjiplak menggunakan media *flash card* desain pertama (dua pola). Langkah yang akan dilakukan adalah peserta didik akan menjiplak tulisan yang terdapat di kartu tersebut.

b) Latihan menghubungkan titik-titik

Latihan menghubungkan titik-titik menggunakan media *flash card* desain kedua (dua pola). Langkah yang akan dilakukan adalah peserta didik diminta untuk menghubungkan titik-titik pada kartu tersebut sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu huruf yang diinginkan.

c) Latihan Menyalin

Latihan menyalin akan menggunakan media *flash card* desain ketiga (dua pola). Langkah yang akan dilakukan adalah peserta didik diminta untuk menyalin tulisan yang terdapat di kartu pertama menuliskannya di kartu kedua.

d) Latihan dikte

Latihan dikte akan menggunakan media *flash card* desain keempat (dua pola). Tahapan yang akan dilakukan adalah Guru akan mendiktekan sebuah kata lalu peserta didik diminta untuk menulis di kartu ke kosong dan membaca tulisan yang telah ditulisnya.

Pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan secara bertahap dari mulai bagian pertama sampai ke empat. Tidak ada ketentuan berapa pertemuan setiap latihannya, karena peserta didik boleh melanjutkan ke latihan selanjutnya apabila latihan sebelumnya sudah dikuasainya dengan baik.

b. Variabel Terikat

Kemampuan menulis huruf latin ini lebih diarahkan kepada keterampilan dalam menulis huruf-huruf latin yang menjadi kesulitan peserta didik dalam menulis yaitu huruf /e/,/g/,/k/,/m/,/r/,/s/,/v/,/w/.

Menuliskan huruf-huruf tersebut akan dilatih dengan menggunakan latihan-latihan menulis huruf latin yaitu menjiplak, menghubungkan titik-titik, menyalin dan dikte. Indikator dalam menulis huruf latin ini adalah sebagai berikut :

a. Menjiplak

Indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Menjiplak huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 2) Menjiplak huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 3) Menjiplak huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 4) Menjiplak huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 5) Menjiplak huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 6) Menjiplak huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 7) Menjiplak huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
- 8) Menjiplak huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat

b. Mengubungkan titik-titik

Indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghubungkan titik-titik huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 2) Menghubungkan titik-titik huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 3) Menghubungkan titik-titik huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 4) Menghubungkan titik-titik huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 5) Menghubungkan titik-titik huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 6) Menghubungkan titik-titik huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 7) Menghubungkan titik-titik huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 8) Menghubungkan titik-titik huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.

c. Menyalin

Indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Menyalin huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 2) Menyalin huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 3) Menyalin huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 4) Menyalin huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 5) Menyalin huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 6) Menyalin huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 7) Menyalin huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.
- 8) Menyalin huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat.

d. Dikte

Indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Menuliskan huruf e di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 2) Menuliskan huruf g di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 3) Menuliskan huruf k di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 4) Menuliskan huruf m di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 5) Menuliskan huruf r di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 6) Menuliskan huruf s di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 7) Menuliskan huruf v di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.
- 8) Menuliskan huruf w di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat.

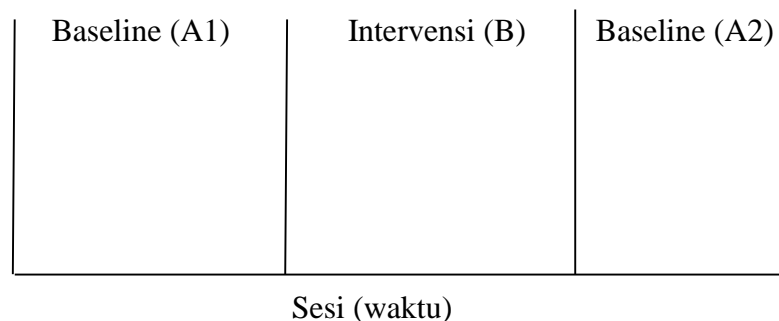
B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiono (2014, 109) “Metode penelitian eksperimen

dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” dimana jenis desain penelitian eksperimen yang dipilih adalah Desain Subjek Tunggal (Single Subject Research) yang mana lebih difokuskan pada data individu sebagai sampel penelitian.

Desain penelitian SSR yang digunakan adalah desain A-B-A.

Desain A-B-A menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya adalah mula-mula target behavior diukur secara kontinyu pada kondisi baseline (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B), Setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi baseline kedua (A2) diberikan (Sunanto, Takeuchi, dan Nakata, 2006, hlm. 44).



Dalam penelitian ini Baseline (A1) yaitu kemampuan awal peserta didik *low vision* dalam kemampuan menulis huruf latin. Intervensi (B) yaitu menggunakan media *Flash card* dan Baseline (A2) yaitu kemampuan peserta didik setelah diberikan intervensi yaitu berupa penggunaan media *Flash card*.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang yaitu :

Nama : MH
 Kelas : VI (Enam)
 Sekolah : SLB Negeri A Kota Bandung
 Kondisi : *Low vision*

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri A Kota Bandung Jalan Pajajaran No. 50 Kel. Pasirkaliki Kec. Cicendo Telp. 022 4224726 Kota Bandung 40171.

D. Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Intrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014, hlm. 148)

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun fenomena social yang diamati.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrument adalah sebagai berikut :

a. Membuat kisi-kisi intrumen

Kisi-kisi adalah gambaran rencana butir-butir soal yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Adapun kisi-kisi intrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1

Kisi-kisi instrument kemampuan menulis huruf latin

Variabel	Ruang lingkup	Komponen	Sub Kompo nen	Indikator
Menulis Huruf Latin	Menulis huruf latin pada sebuah kata baik di awal, tengah dan akhir.	Menjiplak	Huruf e	Menjiplak huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf g	Menjiplak huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf k	Menjiplak huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf m	Menjiplak huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf r	Menjiplak huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf s	Menjiplak huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf v	Menjiplak huruf v di awal, tengah dan akhir

				kata dengan tepat
		Menghubungkan titik-titik	Huruf w	Menjiplak huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf e	Menghubungkan titik-titik huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf g	Menghubungkan titik-titik huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf k	Menghubungkan titik-titik huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf m	Menghubungkan titik-titik huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf r	Menghubungkan titik-titik huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf s	Menghubungkan titik-titik huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf v	Menghubungkan titik-titik huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf w	Menghubungkan titik-titik huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
		Menyalin	Huruf e	Menyalin huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf g	Menyalin huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf k	Menyalin huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf m	Menyalin huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf r	Menyalin huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf s	Menyalin huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat

		Dikte	Huruf v	Menyalin huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf w	Menulis huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat
			Huruf e	Menulis huruf e di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf g	Menulis huruf g di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf k	Menulis huruf k di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf m	Menulis huruf m di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf r	Menulis huruf r di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf s	Menulis huruf s di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf v	Menulis huruf v di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat
			Huruf w	Menulis huruf w di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan oleh guru dengan tepat

b. Pembuatan Butir Soal

Butir soal merupakan pengembangan dari kisi-kisi yang telah dibuat disesuaikan dengan indikator yang sudah tercantum Adapun butir soal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Butir soal kemampuan menulis huruf latin

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Butir Soal	No Soal
Menjiplak	Huruf e	Menjiplak huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat	Jiplaklah kata “elang”	1

			Jiplaklah kata “apel”	2
Huruf g	Menjiplak huruf g di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Jiplaklah kata “lele”	3
			Jiplaklah kata “gajah”	4
			Jiplaklah kata “gigi”	5
Huruf k	Menjiplak huruf k di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Jiplaklah kata “bedug”	6
			Jiplaklah kata “kali”	7
			Jiplaklah kata “buku”	8
Huruf m	Menjiplak huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Jiplaklah kata “taplak”	9
			Jiplaklah kata “mobil”	10
			Jiplaklah kata “lemari”	11

			Jiplaklah kata “ayam”	12
Huruf r	Menjiplak huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Jiplaklah kata “radio”	13
			Jiplaklah kata “durian”	14
			Jiplaklah kata “pir”	15
Huruf s	Menjiplak huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Jiplaklah kata “sapi”	16
			Jiplaklah kata “dasi”	17
			Jiplaklah kata “tas”	18
Huruf v	Menjiplak huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Jiplaklah kata “vanila”	19
			Jiplaklah kata “televisi”	20
			Jiplaklah kata “tv”	21
Huruf w	Menjiplak huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan		Jiplaklah kata “wortel”	22

Menghubungkan titik-titik		tepat	Jiplaklah kata “mawar”	23
			Jiplaklah kata “wawaw”	24
	Huruf e	Menghubungkan titik-titik huruf e di awal, tengah, dan akhir kata dengan tepat	Hubungkanlah titik-titik pada kata “elang”	1
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “apel”	2
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “lele”	3
	Huruf g	Menghubungkan titik-titik huruf g di awal, tengah, dan akhir kata dengan tepat	Hubungkanlah titik-titik pada kata “gajah”	4
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “gigi”	5
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “bedug”	6
	Huruf k	Menghubungkan titik-titik huruf	Hubungkanlah titik-titik pada kata	7

		k di awal, tengah, dan akhir kata dengan tepat	“kali””	
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “buku””	8
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “taplak””	9
Huruf m	Menghubungkan titik-titik huruf m di awal, tengah, dan akhir kata dengan tepat		Hubungkanlah titik-titik pada kata “mobil””	10
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “lemari””	11
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “ayam””	12
Huruf r	Menghubungkan titik-titik huruf r di awal kata dengan tepat		Hubungkan pada kata “radio””	13
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “durian””	14
			Hubungkanlah titik-titik pada kata	15

			“pir”	
	Hurus s	Menghubungkan titik-titik huruf s di awal, tengah, dan akhir kata dengan tepat	Hubungkanlah titik-titik pada kata kata “sapi”	16
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “dasi”	17
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “tas”	18
	Huruf v	Menghubungkan titik-titik huruf v di awal kata dengan tepat	Hubungkanlah titik-titik pada kata “vanila”	19
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “televisi”	20
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “tv”	21
	Huruf w	Menghubungkan titik-titik huruf w di awal, tengah, dan akhir kata dengan tepat	Hubungkanlah titik-titik pada kata “wortel”	22
			Hubungkanlah titik-titik pada kata	23

			“mawar”	
			Hubungkanlah titik-titik pada kata “wawaw”	24
Menyalin	Huruf e	Menyalin huruf e di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat	Salinlah kata “elang”	1
			Salinlah kata “apel”	2
			Salinlah kata “lele”	3
	Huruf g	Menyalin huruf g di awal kata dengan tepat	Salinlah kata “gajah”	4
			Salinlah kata “gigi”	5
			Salinlah kata “bedug”	6
	Huruf k	Menyalin huruf m di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat	Salinlah kata “kali”	7
			Salinlah kata “buku”	8

			Salinlah kata “taplak”	9
Huruf m	Menyalin huruf m di awal kata dengan tepat		Salinlah kata “mobil”	10
			Salinlah kata “lemari”	11
			Salinlah kata “ayam”	12
Huruf r	Menyalin huruf r di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Salinlah kata “radio”	13
			Salinlah kata “durian”	14
			Salinlah kata “pir”	15
Huruf s	Menyalin huruf s di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Salinlah kata “sapi”	16
			Salinlah kata “dasi”	17
			Salinlah kata “tas”	18
Huruf v	Menyalin huruf v di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat		Salinlah kata “vanila”	19

			Salinlah kata “televisi”	20
			Salinlah kata “tv”	21
	Huruf w	Menyalin huruf w di awal, tengah dan akhir kata dengan tepat	Salinlah kata “wortel”	22
			Salinlah kata “mawar”	23
			Salinlah kata “mawar”	24
Dikte	Huruf e	Menuliskan huruf e di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “elang”	1
			Tuliskan kata “apel”	2
			Tuliskan kata “lele”	3
	Huruf g	Menuliskan huruf g di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “gajah”	4
			Tuliskan kata “gigi”	5
			Tuliskan kata “bedug”	6
	Huruf k	Menuliskan huruf k di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “kali”	7
			Tuliskan kata “buku”	8
			Tuliskan kata “taplak”	9
	Huruf m	Menuliskan huruf m di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “mobil”	10
			Tuliskan kata “lemari”	11
			Tuliskan kata “ayam”	12
	Huruf r	Menuliskan huruf r di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “radio”	13
			Tuliskan kata “durian”	14
			Tuliskan kata “pir”	15
	Huruf s	Menuliskan huruf s di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang	Tuliskan kata “sapi”	16
			Tuliskan kata “dasi”	17

		di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata tas	18
	Huruf v	Menuliskan huruf v di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “vanila”	19
			Tuliskan kata “televisi”	20
			Tuliskan kata “tv”	21
	Huruf w	Menuliskan huruf ew di awal, tengah dan akhir kata sesuai yang di diktakan guru dengan tepat	Tuliskan kata “wortel”	22
			Tuliskan kata “mawar”	23
			Tuliskan kata “wawaw”	24

c. Menentukan Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian untuk masing-masing butir soal adalah sebagai berikut :

1) Kriteria penilaian kemampuan menjiplak huruf

Skor 2 : Peserta didik dapat menjiplak huruf sesuai pola yang telah ada (tidak ada goresan yang keluar dari pola) dengan tepat.

Skor 1 : Peserta didik dapat menjiplak huruf sesuai pola yang sudah ada namun terdapat goresan yang keluar dari pola yang telah ada.

Skor 0 : Peserta didik tidak dapat membuat goresan sama sekali di pola yang telah ada.

2) Kriteria penilaian kemampuan menghubungkan titik-titik pada huruf

Skor 2 : Peserta didik dapat menghubungkan titik-titik pada huruf sesuai pola yang telah ada (tidak ada goresan yang keluar dari pola) dengan tepat.

Skor 1 : Peserta didik dapat menghubungkan titik-titik pada huruf sesuai pola yang sudah ada namun terdapat goresan yang keluar dari pola yang telah ada.

Skor 0 : Peserta didik tidak dapat membuat goresan sama sekali di pola yang telah ada.

3) Kriteria penilaian kemampuan menyalin huruf

Skor 2 : Peserta didik dapat menyalin huruf dengan hasil huruf yang dibuat sama seperti contoh (bentuk sempurna) sehingga dapat terbaca.

Skor 1 : Peserta didik dapat menyalin huruf namun hasil huruf yang dibuat bentuknya kurang sempurna namun masih terbaca.

Skor 0 : Peserta didik tidak dapat menyalin huruf sehingga tulisannya tidak terbaca.

4) Kriteria penilaian kemampuan dikte

Skor 2 : Peserta didik dapat menulis huruf dengan hasil huruf yang dibuat berbentuk sempurna sehingga dapat terbaca.

Skor 1 : Peserta didik dapat menyalin huruf namun hasil huruf yang dibuat bentuknya kurang sempurna namun masih terbaca.

Skor 0 : Peserta didik tidak dapat menulis huruf sehingga tulisannya tidak terbaca.

2. Uji Validitas Intrumen

Dalam sebuah penelitian instrumen yang digunakan haruslah valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, (Sugiono, 2014, hlm. 168)

Selanjutnya uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian isi, dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).

Format yang digunakan untuk melakukan uji validitas instrumen adalah format dikotomi, apabila cocok diberi nilai 1 dan jika tidak cocok diberikan nilai 0, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : Frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$: Jumlah penilai

Butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih besar dari 50 % (Susetyo, 2011, hlm 92).

Ahli yang dijadikan penilai dalam *expert judgement* berjumlah lima orang, dua orang dosen dan tiga orang guru. Rinciannya adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Juang Sunanto, M. Ed.,P.Hd.	Dosen
2.	Dr. Zaenal Alimin, M. Ed.	Dosen
3.	Erna Rosiani, S. Pd.	Guru
4.	Syarifah Aisyah, S. Pd.	Guru
5.	Hj. Idah Faridah, S. Pd.	Guru

Berdasarkan penilaian para ahli di atas didapatkan hasil sebagai berikut: untuk komponen menjiplak, menghubungkan titik-titik, dan menyalin mendapatkan persentase 100 %. Sementara untuk dikte mendapatkan persentase 80 %, dari perolehan persentase tersebut maka semua butir tes dinyatakan valid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Susetyo (2011, hlm. 2) menjelaskan bahwa “Tes sebagai alat bantu mengukur berisikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab, dikerjakan atau dilaksanakan oleh responden yang di tes.”

Tes ini akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu

1. Pada Kondisi A1, tes sebelum dilakukan intervensi untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai menulis huruf latin sebelum diberikan intervensi. Tes ini akan dilakukan beberapa kali sampai stabil.
2. Pada Kondisi B, tes ketika diberikan intervensi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis permulaan huruf latin setelah diberikan intervensi. Tes ini dilakukan setelah

peserta didik mendapat intervensi dan dilakukan setiap pertemuan.

3. Pada kondisi A2, tes setelah diberikan intervensi untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan huruf latin setelah diberikan intervensi. Tes ini akan dilakukan beberapa kali sampai stabil.

Butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik dan kriteria penilaian terdapat pada instrumen dan teknik pengumpulan data.

E. Prosedur penelitian

1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SDLB Negeri A Kota Bandung untuk menemukan masalah yang terdapat di lapangan, setelah itu melakukan pendalaman terhadap masalah yang bersangkutan.
- b. Peneliti melakukan bimbingan-bimbingan dengan dosen Pendidikan Khusus
- c. Peneliti mengikuti Seminar Proposal dan penentuan calon dosen pembimbing
- d. Peneliti memperbaiki prososal dan meminta tanda tangan dosen pembimbing untuk mengesahkan dan menyetujui proposal penelitian yang diajukan.
- e. Peneliti mengurus surat perijinan
 - 1) Permohonan surat pengantar dari jurusan untuk pengangkatan dosen pembimbing.
 - 2) Permohonan surat keputusan Dekan FIP mengenai pengangkatan surat pembimbing dan surat pengantar izin peneliti ke direktorat melalui direktorat akademik.
 - 3) Permohonan surat izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL).

- 4) Penyerahan surat izin penelitian dari KESBANGPOL ke Dinas Pendidikan Jawa Barat.
 - 5) Permohonan surat izin penelitian di Dinas Pendidikan Jawa Barat.
 - 6) Penyerahan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Jawa Barat ke SLB Negeri A Kota Bandung
- f. Peneliti mengefisiensi penglihatan dan memfungsionalkan lingkungan peserta didik *low vision*
- 1) Peneliti melakukan pengecekan cahaya yang dibutuhkan oleh peserta didik (mendeteksi apakah peserta didik membutuhkan bantuan cahaya seperti pemakaian lampu belajar atau tidak dan menentukan arah atau posisi cahaya yang tepat sehingga peserta didik dapat melihat tulisan).
 - 2) Peneliti melakukan pengecekan terhadap jarak dan posisi peserta didik dalam melihat tulisan.
 - 3) Peneliti melakukan pengecekan terhadap jenis, ukuran, ketebalan, dan warna huruf, serta pengecekan terhadap ukuran dan warna gambar.
 - 4) Peneliti melakukan pengecekan terhadap kekontrasan (warna latar belakang tulisan) beserta warna gambarnya.
 - 5) Peneliti melakukan pengecekan terhadap alat tulis yang digunakan (penggunaan jenis-jenis spidol)
- g. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing instrumen kemampuan menulis huruf latin pada peserta didik *low vision*.
- h. Melakukan *Ekspert Judgement* kepada para ahli.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan ketika pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengetesan awal terhadap kemampuan menulis huruf latin.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).

- 2) Peneliti mengefisienkan penglihatan dan mengfungsionalkan lingkungan peserta didik *low vision*
 - a) Peneliti melakukan pengecekan terhadap aspek cahaya dengan cara berkoordinasi dengan peserta didik serta mengatur pemberian cahaya sehingga cahaya yang ada pas untuk peserta didik.
 - b) Peneliti melakukan pengecekan terhadap aspek jarak dengan cara peneliti berkoordinasi dengan peserta didik mengenai jarak dan posisi peserta didik dalam melihat tulisan.
- 3) Peneliti memberikan LKS kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh peneliti.
- b. Peneliti melakukan Intervensi kepada peserta didik yaitu penggunaan *Flash card*.

Tabel. 3.3
Rincian materi pada intervensi

Materi	Sub Materi	<i>Flash card</i> yang digunakan
Menjiplak	Menjiplak huruf	Desain pertama (Pola pertama)
	Menjiplak kata-kata yang berkaitan dengan huruf yang dipelajarinya	Desain pertama (Pola kedua)
Menghubungkan titik-titik	Menghubungkan titik-titik pada suatu huruf	Desain kedua (Pola pertama)
	Menghubungkan titik-titik pada kata-kata yang berkaitan dengan huruf yang dipelajarinya	Desain kedua (Pola kedua)
Menyalin	Menyalin huruf	Desain ketiga (Pola pertama)
	Menyalin kata-kata yang berkaitan dengan huruf yang dipelajarinya	Desain ketiga (Pola kedua)
Dikte	Menulis huruf sesuai yang didiktekan	Desain keempat (Pola pertama)
	Menulis kata-kata yang berkaitan dengan huruf yang	Desain keempat

	dipelajarinya sesuai yang didiktekan oleh guru	(Pola kedua)
--	--	--------------

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran :

- 1) Peneliti mengefisienkan penglihatan dan mengfungsionalkan lingkungan peserta didik *low vision*
 - a) Peneliti melakukan pengecekan terhadap aspek cahaya. Pengaturan cahaya bagi MH setiap pembelajarannya berbeda-beda, hal ini melihat cuaca dan tempat pada saat melakukan pembelajaran. Apabila keadaan cerah dan pembelajaran dilakukan di asrama maka pencahayaan dibantu dengan lampu tujuh watt. Sedangkan apabila keadaan mendung dan pembelajaran di kelas maka pencahayaan dibantu dengan lampu 10 watt. Penempatan cahaya dari arah depan.
 - b) Peneliti melakukan pengecekan terhadap aspek jarak dengan cara melakukan pengaturan tempat duduk dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan benar.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari (rincian materi terdapat pada tabel 3.3)
- 3) Peneliti memperlihatkan huruf-huruf yang dipelajari.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang cara memegang alat tulis yang benar ketika menulis .
- 5) Peneliti memberikan contoh bagaimana pola menulis huruf yang dipelajari dengan benar.
- 6) Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara menggunakan *flash card* sambil memperlihatkan *flash card*.
- 7) Setelah anak memahami cara menggunakan media tersebut, Peserta didik mulai menggunakan media tersebut sesuai dengan tahapan setiap pertemuannya. Waktu pembelajaran dilakukan sekitar 30-45 menit.
- 8) Peneliti melakukan pengetesan.
- c. Peneliti melakukan pengetesan kemampuan menulis huruf latin setelah diberikan intervensi

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 2) Peneliti mengefisienkan penglihatan dan mengfungsionalkan lingkungan peserta didik *low vision*
 - a) Peneliti melakukan pengecekan terhadap aspek cahaya dengan cara berkoordinasi dengan peserta didik serta mengatur pemberian cahaya sehingga cahaya yang ada pas untuk peserta didik.
 - b) Peneliti melakukan pengecekan terhadap aspek jarak dengan cara peneliti berkoordinasi dengan peserta didik mengenai jarak dan posisi peserta didik dalam melihat tulisan.
- 2) Peneliti memberikan LKS kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menskor hasil pengukuran pada fase baseline -1 dari setiap subjek pada setiap sesi
- 2) Menskor hasil pengukuran pada fase intervensi dari setiap subjek pada setiap sesi
- 3) Menskor hasil pengukuran fase baseline -2 setiap subjek pada setiap sesinya
- 4) Membuat tabel perhitungan skor-skor pada fase baseline -1, fase intervensi dan fase baseline -2 dari setiap sesinya
- 5) Menjumlah semua skor pada fase baseline -1, fase intervensi, dan fase baseline -2 dari setiap sesinya
- 6) Membandingkan hasil skor-skor pada fase baseline -1, fase intervensi dan fase baseline -2 dari setiap sesinya
- 7) Membuat analisis dalam bentuk grafik sehingga dapat terlihat secara langsung perubahan yang terjadi dari ketiga fase tersebut
- 8) Membuat analisis dalam bentuk grafik garis sehingga dapat diketahui dengan jelas setiap subjek dalam setiap fasenya secara keseluruhan

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiono, 2014, hlm. 199)

Sementara bentuk penyajian yang digunakan adalah grafik.

Khususnya grafik garis.

Grafik garis biasanya digunakan untuk menampilkan data yang ditampilkan secara kontinyu. Grafik Garis mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya yang paling penting adalah sudah familiar pada pembaca, dengan demikian mudah dibaca dan dipahami. (Sunanto, Takeuchi, dan Nakata, 2006, hlm. 33)

Menurut Sunanto, Takeuchi, dan Nakata (2006, hlm. 68-76) menjelaskan bahwa ada dua cara dalam menganalisis data yang telah didapat selama di lapangan yaitu :

a. Analisis dalam kondisi

Analisis perubahan dalam kondisi adalah analisis perubahan data dalam suatu kondisi tertentu misalnya kondisi baseline atau kondisi intervensi. Adapun komponen-komponen yang harus dianalisis :

1) Panjang kondisi

Panjang kondisi adalah banyaknya data dalam kondisi tersebut.

2) Kecenderungan arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintas semua data dalam suatu kondisi dimana banyaknya data yang berada di atas dan di bawah garis tersebut sama banyak.

3) Tingkat Stabilitas

Adapun tingkat kestabilan data ini dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 50 % di atas dan di bawah mean. Jika sebanyak 50 % atau lebih data berada dalam rentang 50 % di atas dan di bawah mean, maka data tersebut dapat dikatakan stabil.

4) Tingkat Perubahan (Level change)

Tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan antara dua data. Tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir.

5) Jejak Data (Data Path)

Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi. Perubahan satu data ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan yaitu menaik, menurun, dan mendatar.

6) Rentang

Rentang dalam sekelompok data pada suatu kondisi merupakan jarak antara data pertama dengan data terakhir.

b. Analisis antar kondisi

Analisis data antarkondisi terkait dengan komponen utama meliputi :

1) Variabel yang diubah

Dalam analisis antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada satu perilaku, artinya analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.

2) Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Dalam analisis data antar kondisi, perubahan kecenderungan arah grafik antar kondisi baseline dengan kondisi intervensi dapat menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran yang disebabkan oleh intervensi.

3) Perubahan stabilitas dan efeknya

Stabilitas data menunjukkan tingkat kestabilan perubahan dari sederetam data. Data dikatakan stabil apabila data tersebut menunjukkan arah (mendatar, menaik dan menurun) secara konsisten.

4) Perubahan Level Data

Perubahan level data dapat menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada data kondisi pertama (baseline) dengan data pertama pada kondisi berikutnya (intervensi).

5) Data yang tumpang tindih (overlap)

Data overlap menunjukkan data tumpang tindih, artinya terjadi data yang sama pada dua kondisi. Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada dua kondisi tersebut. Semakin banyak data tumpang tindih, maka semakin menguat dugaan tidak adanya perubahan perilaku subjek pada kedua kondisi. Jika data pada kondisi baseline lebih dari 90 % yang tumpang tindih dari data pada kondisi intervensi, maka diketahui bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakini.